

## KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMAINAN SEPAKTAKRAW MELALUI METODE *DRILL* BAGI ANAK TUNARUNGU

Olhe :Iskhak Iskandar

### *Abstract*

*This research is back-grounded by a problem on deaf children can not do sepak sila in sepaktakraw game cause of the teacher in learning sepaktakraw sport on sepak sila did not give basic technique repeatedly. To solve that problem, researcher do repairing of learning activity with giving sipak sila technique with using Drill Method. This research aims to prove the drill method can increase mastering sipak sila on the deaf children. The research used action research class design collaborated with colleagues (subject teacher and sport teacher). The subject of research is fifth class of SLBN Tanjung Pinang with four deaf students. Research took place on first cycle using drill method have increased in mastering sipak sila even though not yet all of component in sipak sila technique can mastered fluently. In first cycle AP can noted name of kick and practice not fluently. IF can note the name of kick but not fluently in practice the kick. BK can note the name of kick but undirected in kicking. SY can noted the name of kick but still aided in doing unperfect kick. In second cycle, using drill method technique intensively of sepak sila with increasing becoming four meeting, so the result became very good like AP could name the kick and to practice the kick becoming straight. SY could name of kick and do the kick but rather angle, target kick was fine. Based on the result, the conclusion of this research that drill method could increase mastering sepak sila on sepaktakraw game on deaf students. The suggestion on this research, to apply drill method in next learning in the same material and sport learning.*

**Kata Kunci :** Olahraga, Sepak Sila, Kebugaran, Metode *Drill*, AnakTunarungu.

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk gerak dan bergerak. Pendidikan jasmani di sekolah dasar pada intinya berisi tentang program perseptual motorik. Perseptual motorik merupakan kemampuan individu dalam menerima, menginterpretasikan dan memberikan reaksi dengan tepat kepada rangsangan yang datang. Perseptual motorik terdiri atas beberapa unsur, diantaranya : kesadaran tubuh, kesadaran arah, kesadaran ruang, dan kesadaran tempo untuk menerima rangsangan yang datang. Perseptual motorik sangat berpengaruh dalam prestasi akademik siswa. Bagian integral dari pendidikan jasmani secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih

melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Manusia yang sehat dengan sendirinya akan mampu melakukan aktivitas fisik sehari-hari. Untuk mencapai tingkat sehat yang sesuai dengan tujuan yang dilakukan setiap orang adalah dengan cara berolah raga. Olahraga menurut Giriwijoyo (2004:28) adalah. "Serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan dengan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuan melakukan olahraga," Dari pengertian tersebut dapat di artikan bahwa seseorang dalam melakukan kegiatan memiliki tujuan yang ingin di capai. Seseorang melakukan olahraga itu bertujuan untuk kesehatan, prestasi, pendidikan, rekreasi, kesenangan dan kepuasan.

Di tinjau dari tujuan olahraga secara umum, maka dikemukakan oleh Giriwijoyo (1984 : 31) mengenai

tujuan olahraga sebagai berikut : Olahraga dibagi berdasarkan tujuannya yaitu: (1) Olahraga kesehatan (2) Olahraga prestasi (3) Olahraga pendidikan (4) Olahraga rekreasi (5) Olahraga kesenangan dan kepuasan

Kondisi awal siswa yang di teliti belum memiliki keterampilan tentang sepak sila pada permainan sepaktakraw, belum mencapai keritria ketuntasan minimal (kkm), cabang olahraga sepaktakraw ini merupakan salah-satu unggulan olahraga di Provinsi Kepulauan Riau. Maka dengan hal tersebut diatas peneliti tertarik sekali mengadakan penelitian tentang keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan ditemui hasil olahraga tentang keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw di SLB Negeri Tanjungpinang masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata 45,00 sedangkan criteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan adalah 70,00 hal ini dipandang sebagai suatu permasalahan. Pembelajaran olahraga khususnya sepak sila pada permainan sepaktakraw selama ini hanya dilaksanakan oleh guru kelas dengan pelaksanaannya tidak mendekati kepada pembelajaran olahraga yang sesuai dengan sistimatis keterampilan sepak sila dan tidak mempergunakan metode *drill* hanya melakukan metode ceramah dan pemberian tugas.

Selanjutnya peneliti meminta kepada guru kelas dan teman sejawat untuk mendampingi ketika pelaksanaan pembelajaran sepak sila pada permainan sepaktakraw di kelas V SLB Negeri Tanjungpinang mencatat hambatan yang terjadi pada pembelajaran tersebut, antara lain: (1) Siswa belum mengerti apa itu sepak sila. (2) Siswa belum tau

posisi kaki kiri disaat melakukan sepak sila (3) Siswa belum benar menekuk kaki kanan dengan  $90^0$  (4) Siswa belum benar melakukan penarikan lutut kanan kesamping kanan  $45^0$ .

Guru dipandang perlu untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2008:1) menjelaskan ada tiga rumpun kompetensi guru, serta kemampuan yang terkait dengan profesi guru disebut dengan sepuluh kompetensi guru sebagai berikut : menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi program bimbingan dan konseling di sekolah. Berdasarkan uraian di atas permasalahan ini sangat baik dilakukan dengan sistim Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti yang disampaikan oleh Paul Suparno (2002:7) bahwa sebagai riset tindakan mempunyai tiga pilar untuk menguatkan posisinya, yaitu dari segi ontologo, epistimologi, dan metodologi.

Berdasarkan paparan di atas, melakukan tindakan kelas ini menarik sekali untuk diteliti lebih lanjut yaitu bagaimana peningkatan keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw melalui metode *drill* bagi anak tunarungu di kelas V SLBN Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matapelaran olahraga sepak sila pada permaianan sepaktakaraw.

## METODOLOGI PENELITIAN

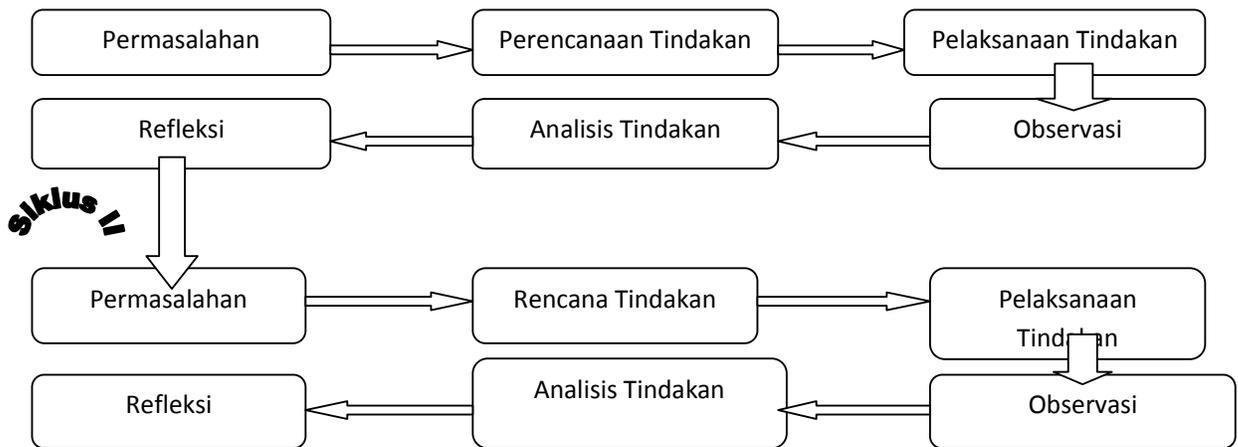
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pengajaran di kelas. Suharsimi Arikunto (2008:2) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Tindakan tersebut dilakukan dan diarahkan oleh guru diperhatikan dan dilakukan oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Rochiati Wiraatmaja (2005:13) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Pendapat para ahli tersebut diatas maka dapat di maknai bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas bidang pendidikan dengan memberikan suatu tindakan yang dalam pelaksanaannya sangat memperhatikan proses dan hasilnya. Implikasinya sangat positif bagi keprofesionalan praktisi yang bersangkutan

Didalam pelaksanaan pada alur kerja ini berpedomankan kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2008:18) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur siklus dengan dua siklus, dimana setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur kerjanya dapat dilihat pada bagan berikut ini.

### siklus /



**Gambar 1. Alur Kerja Tindakan Penelitian.**

(a). Kondisi awal anak tunarungu yang diteliti

Menjelaskan tentang masalah yang sedang dihadapi siswa anak tunarungu, yang mana masalahnya adalah teliti belum memiliki keterampilan tentang sepak sila pada permainan sepaktakraw, belum mencapai keritria ketuntasan minimal (kkm), cabang olahraga sepaktakraw ini merupakan salah-satu unggulan olahraga di Provinsi Kepulauan Riau. Maka dengan hal tersebut diatas peneliti tertarik sekali mengadakan penelitian tentang keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan ditemui hasil olahraga tentang keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw di SLB Negeri Tanjungpinang masih jauh di bawah

kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata 45,00 sedangkan criteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan adalah 70,00 hal ini dipandang sebagai suatu permasalahan. Pembelajaran olahraga khususnya sepak sila pada permainan sepaktakraw selama ini hanya dilaksanakan oleh guru kelas dengan pelaksanaannya tidak mendekati kepada pembelajaran olahraga yang sesuai dengan sistimatis keterampilan sepak sila dan tidak mempergunakan metode *drill* hanya melakukan metode ceramah dan pemberian tugas. meningkatkan keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakra wmelalui metode drill (b).Perencanaan tindakan. Dalam tahap perencanaan tindakan ini, peneliti dengan teman sejawat menetapkan rancangan pembelajaran yang cocok dan menarik bagi anak. Adapun kegiatan perencanaan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument, format tes dan menyediakan alat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran Kegiatan perencanaan ini menyusun pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (c)Pelaksanaan tindakan.melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan yaitu peningkatan keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw melalui metode drill. (d) Observasi. Hasil dari tindakan atau dampak yang dilakukan melihat dan dari pengamatan pada anak tunarungu dengan berpedoman kepada format observasi.(e) Analisis. Keseluruhan dari hasil proses kegiatan tindakan kelas dianalisis peneliti bersama dengan kolaborator. (f) Refleksi. Peneliti bersama teman sejawat mendiskusikan serta menyimpulkan hasil yang diperoleh dalam tahap observasi, kemudian dilakukan perenungan kembali apakah metode drill dapat meningkatkan keterampilan sepak sila pada permainan sepaktakraw. Dari alur dan prosedur kegiatan di atas dapat digambarkan hasil penelitian yaitu jika anak tunarungu belum mampu melakukan sepak sila yang benar dan baik pada permainan sepaktakraw maka diperlukan suatu tindak lanjut yaitu berupa siklus II.

**Tabel 4.1 Taraf keberhasilan tindakan**

Taraf keberhasilan	Sebutan	Nilai huruf
71 - 80	Bisa	B
61 - 70	Belum bisa	C
51 - 60	Tidak bisa	K

### Keterangan

1. Rentang nilai antara 71 – 80 disebut baik jika anak terampil melakukan sepak sila dengan baik dan benar dengan bimbingan.
2. Rentang nilai antara 61 – 70 disebut cukup jika anak belum terampil melakukan sepak sila dengan baik dan benar walaupun dibimbing peneliti.
3. Rentang nilai antara 51 – 60 disebut kurang jika anak tidak terampil melakukan sepak sila dengan baik dan benar walaupun dibimbing peneliti.

### PEMBAHASAN

Siklus I peneliti mengadakan pertemuan empat kali yaitu : Pertama hari Senin 14 Mei 2012, pembahasan pengenalan alat-alat pokok dalam permainan sepak takraw. Pertemuan ke dua hari Senin 21 Mei 2012, pembahasan teknik sepak sila dibantu dengan tali yang diikat pada bola dengan posisi kaki yang benar. Pertemuan ke tiga hari Senin 28 Mei 2012, pembahasan teknik sepak sila bola di lambung dengan melakukan sepak sila lantunan bola lurus naik ke atas lalu bola ditangkap. Pertemuan ke empat hari Senin 4 Juni 2012, pembahasan teknik sepak sila yang benar dengan melakukan sepak sila terus-menerus sampai bola terjatuh sendiri, masing-masing pertemuan 2x35 jam mata pelajaran.

### Deskripsi Siklus I

#### Rencana Penelitian

Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga sepak sila pada permainan sepak takraw. Peneliti juga berkolaborasi dengan guru kelas, dan guru olahraga.

#### Tindakan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dapat memberikan materi dengan melakukan pembelajaran dengan metode *drill* pada siklus I, berjalan sesuai dengan peneliti rencanakan yaitu pada : Pertemuan Pertama dengan hasil : AP, dapat menunjukkan dan menyebutkan tidak dapat menuliskan dengan benar. IF, dapat menunjukkan tidak dapat menyebutkan dan menuliskan dengan benar. BK, dapat menunjukkan dan menuliskan tidak dapat menyebutkan dengan benar. SY, dapat menunjukkan dan tidak dapat menyebutkan dan menuliskannya dengan benar. Peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melanjutkan

ke pertemuan kedua. Pada pertemuan ke dua dengan hasil : AP dapat menyebutkan nama sepakan dan dalam mempraktekan sepakan belum lurus naik keatas. IF dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila banyak yang tidak kena bola. BK dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila masih miring hasil dari sepakannya. SY menyebutkan nama sepakan masih dibantu dan melakukan sepakan masih miring dan banyak bola yang tidak kena. Peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk melakukan pertemuan berikutnya dengan materi lanjutan sepak sila bola lambung sepak sila tangkap. Pada pertemuan ke tiga dengan hasil : AP dapat menyebutkan nama sepakan dan dalam mempraktekan sepakan belum lurus naik keatas. IF dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila banyak yang tidak kena sasaran bola. BK dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila belum baik hasil dari sepakannya. SY menyebutkan nama sepakan masih dibantu dan melakukan sepakan masih miring dan banyak yang mengenai sasaran benar. Peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk melakukan pertemuan berikutnya dengan materi lanjutan. Pada pertemuan ke empat dengan hasil : AP dapat menyebutkan nama sepakan dan dalam mempraktekan sepakan belum lurus naik keatas dan dapat melakukannya beberapa kali. IF dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila belum baik dan benar mengenai bola. BK dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila belum terarah hasil dari sepakannya. SY menyebutkan nama sepakan masih dibantu dan melakukan sepakan masih miring dan bola tidak kena dari pada yang tidak. Peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk melanjutkan pada siklus ke II.

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Evaluasi Keterampilan Sepak Sila Siklus I**

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN ANAK					
		AP			IF		
		B	C	K	B	C	K
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengenalan alat-alat dalam permainan sepak takraw	1. Mengenal nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√			√		
	2. Menyebutkan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√			√		
	3. Menuliskan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√				√	

	4. Menyebutkan kegunaan alat-alat dalam permainan sepak takraw.			√		√	
Pengenalan peregangan dalam permainan sepak takraw	5. Mengenal urutan peregangan dalam permainan sepak takraw			√	√		
	6. Menyebutkan urutan peregangan dalam permainan sepak takraw.		√				√
	7. Menuliskan urutan peregangan dalam permainan sepak takraw			√			√
	8. Menyebutkan kegunaan peregangan dalam permainan sepak takraw		√				√
Pengenalan pemanasan dalam permainan sepak takraw	9. Mengenal urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw		√			√	
	10. Menyebutkan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw			√		√	
	11. Menuliskan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw		√		√		
	12. Menyebutkan kegunaan pemanasan dalam permainan sepak takraw			√			√
Pengenalan kelenturan dalam permainan sepak takraw	13. Menyebutkan urutan-urutan kelenturan dalam permainan Sepaktakraw		√			√	
	14. Menuliskan urutan-urutan kelenturan dalam permainan sepak takraw		√				√
	15. Menyebutkan kegunaan kelenturan dalam permainan sepak takraw		√				√
Pengenalan sepakan dalam permainan sepak takraw	16. Mengenal macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw	√			√		
	17. Menyebutkan macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw	√				√	
	18. Menuliskan macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw	√				√	
Melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw	19. Mengenal langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw		√		√		
	20. Menyebutkan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw	√					√
	21. Menuliskan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw		√			√	
	22. Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepak takraw dengan mengikat bola pakai tali sehingga bola tak lari kemana-mana	√			√		
	23. Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam						

	sepak sila pada permainan sepak takraw tanpa bantuan			√			√
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN ANAK					
		BK			SY		
		B	C	K	B	C	K
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengenalan alat-alat dalam permainan sepak takraw	1.Mengenal nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√					√
	2.Menyebutkan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.		√				√
	3.Menuliskan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√				√	
	4.Menyebutkan kegunaan alat-alat dalam permainan sepak takraw.			√			√
Pengenalan peregangannya dalam permainan sepak takraw	5.Mengenal urutan peregangannya dalam permainan sepak takraw	√			√		
	6.Menyebutkan urutan peregangannya dalam permainan sepak takraw.			√			√
	7.Menuliskan urutan peregangannya dalam permainan sepak takraw	√				√	
	8.Menyebutkan kegunaan peregangannya dalam permainan sepak takraw		√			√	
Pengenalan pemanasan dalam permainan sepak takraw	9.Mengenal urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw	√			√		
	10.Menyebutkan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw			√			√
	11.Menuliskan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepak takraw	√				√	
	12.Menyebutkan kegunaan pemanasan dalam permainan sepak takraw			√			√
Pengenalan kelenturan dalam permainan sepak takraw	13.Mengenal urutan-urutan kelenturan dalam permainan sepak takraw menyebutkan urutan-urutan kelenturan dalam permainan Sepak takraw		√			√	
	14.Menuliskan urutan-urutan kelenturan dalam permainan sepak takraw	√				√	

	15.Menyebutkan kegunaan kelenturan dalam permainan sepak takraw			√			√
Pengenalan sepakan dalam permainan sepak takraw	16.Mengenal macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw		√				√
	17.Menyebutkan macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw		√			√	
	18.Menuliskan macam-macam sepakan dalam permainan sepak takraw		√			√	
Melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw	19.Mengenal langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw		√			√	
	20.Menyebutkan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw			√		√	
	21.Menuliskan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepak takraw		√				√
	22.Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepak takraw dengan mengikat bola pakai tali sehingga bola tak lari kemana-mana	√			√		
	23.Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepak takraw tanpa bantuan			√			√
		8	8	7	3	1 0	1 0

Skor nilai :  $\text{Jumlah Betul} \times 100\% = N$

Jumlah Sila

$$AP \quad B = \frac{8}{23} \times 100 = \frac{800}{23} = 34.78\% = 35\%$$

$$C = \frac{9}{23} \times 100 = \frac{900}{23} = 39.13\% = 40\%$$

$$K = \frac{6}{23} \times 100 = \frac{600}{23} = 26.08\%$$

$$IF \quad B = \frac{7}{23} \times 100 = \frac{700}{23} = 30.43\% = 30\%$$

$$C = \frac{8}{23} \times 100 = \frac{800}{23} = 34.78\% = 35\%$$

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

$$K = \frac{9}{23} \times 100 = \frac{900}{23} = 39.13 \% = 39\%$$

$$BK \quad B = \frac{8}{23} \times 100 = \frac{800}{23} = 34.78 \% = 35 \%$$

$$C = \frac{8}{23} \times 100 = \frac{800}{23} = 34.78 \% = 35 \%$$

$$K = \frac{7}{23} \times 100 = \frac{700}{23} = 30.43 \% = 30\%$$

$$SY \quad B = \frac{3}{23} \times 100 \% = \frac{300}{23} = 13.04 \% = 13 \%$$

$$C = \frac{10}{23} \times 100 \% = \frac{1000}{23} = 43.47 \% = 43\%$$

$$K = \frac{10}{23} \times 100 \% = \frac{1000}{23} = 43.47 \% = 43\%$$

Dari hasil evaluasi siklus I siswa sudah menampakkan hasil yang meningkat namun belum bisa melakukan seperti yang diharapkan, maka penelitian ini setelah peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II.

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Evaluasi Keterampilan Sepak Sila Siklus II**

ASPEK PENGAMA TAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN ANAK					
		AP			IF		
		B	C	K	B	C	K
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengenalan alat-alat dalam permainan sepak takraw	1.Mengenal nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√			√		
	2.Menyebutkan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√			√		
	3.Menuliskan nama alat-alat dalam permainan sepak takraw.	√				√	
	4.Menyebutkan kegunaan alat-alat dalam permainan						

	sepaktakraw.		√		√		
Pengenalannya dalam permainan sepaktakraw	5.Mengenal urutan peregangannya dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	6.Menyebutkan urutan peregangannya dalam permainan sepaktakraw.		√		√		
	7.Menuliskan urutan peregangannya dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	8.Menyebutkan kegunaan peregangannya dalam permainan sepaktakraw	√				√	
Pengenalannya dalam permainan sepaktakraw	9.Mengenal urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw		√		√		
	10.Menyebutkan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	11.Menuliskan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	12.Menyebutkan kegunaan pemanasan dalam permainan sepaktakraw		√			√	
Pengenalannya dalam permainan sepaktakraw	13.Menyebutkan urutan-urutan kelenturannya dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	14.Menuliskan urutan-urutan kelenturannya dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	15.Menyebutkan kegunaan kelenturannya dalam permainan sepaktakraw	√				√	
Pengenalannya dalam permainan sepaktakraw	16.Mengenal macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	17.Menyebutkan macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	18.Menuliskan macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
Melakukannya dalam permainan sepaktakraw	19.Mengenal langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	20.Menyebutkan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	21.Menuliskan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	22.Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepaktakraw dengan mengikat bola pakai tali sehingga bola tak lari kemana-mana	√			√		

	23.Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepaktakraw tanpa bantuan		√			√	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>5</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	
		<b>8</b>			<b>5</b>		

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN ANAK					
		BK			SY		
		B	C	K	B	C	K
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengenal alat-alat dalam permainan sepaktakraw	1..Mengenal nama alat-alat dalam permainan sepaktakraw.	√			√		
	2.Menyebutkan nama alat-alat dalam permainan sepaktakraw.	√				√	
	3.Menuliskan nama alat-alat dalam permainan sepaktakraw.	√			√		
	4.Menyebutkan kegunaan alat-alat dalam permainan sepaktakraw.		√			√	
Pengenal peregangan dalam permainan sepaktakraw	5.Mengenal urutan peregangan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	6.Menyebutkan urutan peregangan dalam permainan sepaktakraw.		√			√	
	7.Menuliskan urutan peregangan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	8.Menyebutkan kegunaan peregangan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
Pengenal pemanasan dalam permainan sepaktakraw	9.Mengenal urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	10.Menyebutkan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw		√			√	
	11.Menuliskan urutan-urutan pemanasan dalam permainan sepaktakraw	√			√		
	12.Menyebutkan kegunaan pemanasan dalam permainan sepaktakraw		√				√
Pengenal kelenturan dalam	13.Mengenal urutan-urutan kelenturan dalam permainan sepaktakraw Menyebutkan urutan urutan kelenturan dalam permainan sepaktakraw	√				√	

permainan sepaktakraw	14. Menuliskan urutan-urutan kelenturan dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	15. Menyebutkan kegunaan kelenturan dalam permainan sepaktakraw		√				√
Pengenalan sepakan dalam permainan sepaktakraw	16. Mengenal macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√					√
	17. Menyebutkan macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	18. Menuliskan macam-macam sepakan dalam permainan sepaktakraw	√				√	
Melakukan sepak sila dalam permainan sepaktakraw	19. Mengenal langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw	√				√	
	20. Menyebutkan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw		√			√	
	21. Menuliskan langkah-langkah sepak sila dalam permainan sepaktakraw	√					√
	22. Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepaktakraw dengan mengikat bola pakai tali sehingga bola tak lari kemana-mana	√				√	
	23. Melakukan sepakan dengan langkah-langkah dalam sepak sila pada permainan sepaktakraw tanpa bantuan		√				√
		<b>1 6</b>	<b>7</b>			<b>1 4</b>	<b>9</b>

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil evaluasi siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Drill* sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan sepak sila pada permainan sepaktakraw bagi anak tunarungu. Sepak sila dalam permainan sepaktakraw yang dimaksud adalah suatu sepakan yang menjadi peran utama dalam permainan sepaktakraw untuk kelancaran dalam bermain sepaktakraw. Hal ini terbukti anak dapat melakukan sepakan sepak sila dengan teknik dan ketentuan dalam permainan sepaktakraw yang benar, dengan memberikan kesempatan kepada siswa lebih nyaman untuk dapat mengulangi sampai siswa betul-betul mampu untuk melakukan sepak sila

yang baik dan benar. Kesimpulan ini diambil berdasarkan analisis data yang terdapat pada bab IV dan data yang diperoleh di lapangan. Adapun hasilnya sebagai berikut : AP dapat menyebutkan nama sepakan dan dalam mempraktekan sepakan sudah lurus naik keatas dan dapat melakukannya beberapa kali. IF dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila sudah baik dan benar mengenai bola beberapa kali. BK dapat menyebutkan nama sepakan, melakukan sepak sila sudah terarah hasil dari sepakannya sudah banyak. SY menyebutkan nama sepakan sudah bisa dan melakukan sepakan masih miring dan bola banyak yang kena dari pada yang tidak. Peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk menghentikan tindakan karena pada umumnya siswa sudah bisa menguasai sepak sila.

## B. Saran

- 1).Kepada kepala sekolah.Metode *Driil* sangat efektif dan dapat diterapkan di sekolah, karena metode dengan *Driil* siswa dapat mengulang-ulang kembali materi pembelajaran olahraga tersebut sehingga dapat melakukan sesuai yang dikehendaki.
- (2).Kepada guru.Guru kelas atau guru olahraga dalam memberikan pelajaran olahraga hendaknya menggunakan metode *driil* karena metode *driil* sangat membantu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai pembelajaran olahraga dengan mengulangi materi baik di sekoalah maupun di rumah dengan memberikan tugas kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri (2007). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Imansjah Alipandie (1984). *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya. Usaha Nasionala
- Lexy J Maleong (1988).*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurul Zuriah (2003). *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang:Banyu Media
- Permanarian Somad (1995). *Orthopaedagogik Anak Tunarungu*, Jakarta Depdikbut Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Pupuh Fathurrohman (2007). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Suharsini Arikunto (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tarmansyah (1996). *Gangguan Komunikasi*, Jakarta:Depdikbud Dirjen Dikti  
proyek Pendidikan Tenaga Guru.

Drs. Ucup Yusuf, M. Kes. Drs. H. Sudradjat Prawirasaputra, M. Pd. Drs. Liling Usli, W  
(2001). *Pembelajaran Permainan Sepaktakraw*, Direktorat Jenderal Olahraga,  
Depdiknas, 2001 Setting Penerbit C-10 ISBN 979-3048-06-9.